

DAFTAR PUSTAKA

- Depkes, RI ; 2017, Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 32 Tahun 2017 Tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Air untuk Keperluan Higiene Sanitasi, Kolam Renang, Solus Per Aqua, Dan Pemandian Umum. Depkes RI, Jakarta.
- Diansari, Utri (2022). Perbandingan Efisiensi Cascade Aerator dan Bubble Aerator dalam Menurunkan Kadar Besi Air Sumur Bor. Vol. 10, No. 1
- Effendi, Hefni. 2003. Telaah Kualitas Air : Bagi Pengelolaan Sumber Daya dan Lingkungan Perairan. Penerbit : Kanisius. Yogyakarta
- Ellya, Eva. S. (2010). Buku Saku Metodologi Penelitian Untuk Mahasiswa Diploma Kesehatan. CV. Trans Info Media
- Fatma, Fitria (2022). Analisis Perbedaan Kadar Besi (Fe) Menggunakan Serbuk Cangkang Telur Pada Air Sumur Gali. Vol. 7; No.2 : 430-441
- Febriana, Laila (2014). Studi Penurunan Kadar Besi (Fe) Dan Mangan (Mn) Dalam Air Tanah Menggunakan Saringan Keramik. Volume 7 No.1
- Gabriel, J.F., (2001), Fisika Lingkungan. Hipokratesi, Jakarta
- Harmayani, K.D., dan I G. M. Konsukartha. 2007. Pencemaran Air Tanah Akibat Pembuangan Limbah Domestik di Lingkungan Kumuh (Studi Kasus Banjar Ubung Sari, Kelurahan Ubung). Jurnal Permukiman Natak. Volume 5, Nomor 2, Agustus 2007. ejournal. unud.ac.id. Diunduh 4 Mei 2011.
- Joko, T. 2010. Unit Produksi dalam Sistem Penyediaan Air Minum. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kamarati, K., Ivanhoe, M. A. & Sumaryono, M. (2018). Kandungan Logam Berat Besi (Fe), Timbal (Pb) dan Mangan (Mn) pada Air Sungai Santan. Jurnal Penelitian Ekosistem Dipterokarpa Vol. 4 No. 1, Juli 2018 : 49 – 56
- Kristanto, P., 2002, Ekologi Industri, Penerbit Andi, Yogyakarta
- Mashadi, Ahmad dkk. 2018. Peningkatan Kualitas pH, Fe dan Kekeruhan dari Air Sumur Gali dengan Metode Filtrasi. Jurnal Riset Rekayasa Sipil. 4(1) 105 – 113

- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2017). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2017 Tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan Dan Persyaratan Kesehatan Air Untuk Keperluan Higiene Sanitasi, Kolam Renang, Solus Per Aqua dan Pemandian Umum. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 17–20
- Misa, Amina (2019). Hubungan Kedalaman Sumur Bor Dengan Kadar Besi (Fe) dan Mangan (Mn) di Kelurahan Malendeng Kecamatan Paal 2 Manado. Vol. 9. No. 1
- Nugroho. (2013). “Removal Klorida, TDS dan Besi Pada Air Payau Melalui Penukar Ion dan Filtrasi Campuran Zeolit Aktif Dengan Karbon Aktif”. Jurnal . Surabaya: Universitas Adi Buana Surabaya.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri. (2006). Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 23 Tahun 2006 tentang Pedoman Teknis dan Tata Cara Pengaturan Tarif Air Minum
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 32 Tahun 2017 Tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan Dan Persyaratan Kesehatan Air Untuk Keperluan Higiene Sanitasi, Kolam Renang
- Rasman (2016). Penurunan Kadar Besi (Fe) Dengan Sistem Aerasi dan Filtrasi Pada Air Sumur Gali (Eksperimen). Vol. 2, No. 3
- Rasman (2018). Kemampuan Elektrokoagulasi Dalam Menurunkan Kadar Besi (Fe) Pada Air Sumur Bor. Vol. 18 No 2
- Sasara SC. Efektifitas Alat Pemurni Air dalam Menurunkan Kadar Besi (Fe) Berdasarkan Variasi Waktu Tinggal Pada Air Sumur Gali. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2013.
- Sutrisno, T., 2004. Teknologi Penyediaan Air Bersih, PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Triardiansyah, Yunus (2021). Prosentase Penurunan Kadar Fe dan Mn Dalam Air Tanah Menggunakan Manganese Greensand. Fakultas Teknik Unipra
- Wahyuni A, Junianto. (2017). Analisa Kebutuhan Air Bersih Kota Batam Pada Tahun 2025. Batam: Universitas Internasional Batam. Jurnal TAPAK Vol. 1 (6 : 116

- Yandra, Arif (2020). Analisis Logam Berat Pada Air Tanah di Kecamatan Kubu Babussalam, Rokan Hilir, Riau. Vol 5 No. 1 (2020) 47-43
- Yuliani, N., & Lestari, N. A. (2017). Kualitas air sumur bor di perumahan bekas persawahan gunung putri jawa barat. Seminar Nasional Dan Gelar Produk.